



## PUTUSAN MK 26 SEPTEMBER 2024

- 6 putusan ditolak pada Perkara Nomor 140/PUU-XXI/2023, 80/PUU-XXII/2024, 95/PUU-XXII/2024, 108/PUU-XXII/2024, 109/PUU-XXII/2024, dan 110/PUU-XXII/2024
- 2 putusan dinyatakan tidak dapat diterima dan ditolak pada Perkara Nomor 63/PUU-XXII/2024 dan 104/PUU-XXII/2024
- 1 putusan dinyatakan tidak dapat diterima pada Perkara Nomor 104/PUU-XXII/2024

**READ MORE**



<https://puspanlakuu.dpr.go.id/>



@puspanlak\_uu



## Putusan Nomor 140/PUU-XXI/2023 (UU 1/1946 tentang Peraturan Hukum Pidana)

---

**Pemohon:**

**Aelyn Halim, Shelvia, dkk.**

**Ketentuan yang diuji:**

**Pasal 330 ayat (1) KUHP 1/1946**

***Barangsiapa dengan sengaja mencabut orang yang belum dewasa dari kuasa yang sah atasnya atau dari penjagaan orang yang dengan sah menjalankan penjagaan itu, dihukum penjara selama-lamanya tujuh tahun.***

**Amar Putusan:**

**Menolak permohonan Para Pemohon untuk seluruhnya.**



**Putusan Nomor 63/PUU–XXII/2024**  
**(UU 11/2021 tentang Perubahan Atas UU 16/2004 tentang Kejaksaan Republik Indonesia, UU 8/1981 tentang Hukum Acara Pidana, UU 31/1997 tentang Peradilan Militer, dan UU 24/2003 tentang Mahkamah Konstitusi**

**Pemohon:**

**Jovi Andrea Bachtiar (Jaksa) dan Hartati (Ibu Rumah Tangga)**

**Ketentuan yang diuji:**

**Pasal 30C huruf h UU 11/2021, Pasal 263 ayat (3) UU 8/1981, Pasal 266 ayat (2) huruf b angka 4 dan ayat (3) UU 8/1981, Pasal 248 ayat (3) UU 31/1997, dan Pasal 54 UU 24/2003**

**Amar Putusan:**

- 1. Menyatakan permohonan Para Pemohon berkenaan dengan Pasal 54 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 98, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4316) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2020 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6654) tidak dapat diterima;**
- 2. Menolak permohonan Para Pemohon untuk selain dan selebihnya.**



## **Putusan Nomor 80/PUU-XXII/2024 (UU 23/1999 tentang Bank Indonesia)**

---

**Para Pemohon:**

**Rega Felix (Advokat)**

**Ketentuan yang diuji:**

**Pasal 44 ayat (1) UU 23/1999**

***Dewan Gubernur mengangkat dan memberhentikan pegawai Bank Indonesia.***

**Amar Putusan:**

**Menolak permohonan Pemohon untuk seluruhnya.**



## Putusan Nomor 95/PUU-XXII/2024 (UU 35/2009 tentang Narkotika)

---

**Pemohon:**

**Yuyun Yuanita**

**Ketentuan yang diuji:**

**Pasal 146 ayat (1) dan ayat (2) UU 35/2009**

***(1) Terhadap warga negara asing yang melakukan tindak pidana Narkotika dan/atau tindak pidana Prekursor Narkotika dan telah menjalani pidananya sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini, dilakukan pengusiran keluar wilayah Negara Republik Indonesia***

***(2) Warga negara asing yang telah diusir sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilarang masuk kembali ke wilayah Negara Republik Indonesia***

**Amar Putusan:**

**Menolak permohonan Pemohon untuk seluruhnya.**



## **Putusan Nomor 104/PUU-XXII/2024 (UU 2/2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan)**

**Pemohon:**

**Armyan Rustam Effendy (pensiunan hakim) dan Rahayu Ahadiyahati (karyawan swasta)**

**Ketentuan yang diuji:**

**Pasal 48 ayat (1) UU 2/2022**

***Tarif Tol dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna Jalan, besar keuntungan biaya operasi kendaraan, dan kelayakan investasi.***

**Pasal 50 ayat (4) UU 2/2022**

***Pengusaha Jalan Tol sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilakukan oleh badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, dan/atau Badan Usaha milik swasta.***

**Pasal 50 ayat (10) huruf a dan huruf b UU 2/2022**

***Pemerintah Pusat sebagaimana dimaksud pada ayat (9) sesuai dengan kewenangannya dapat menetapkan pengusahaan Jalan Tol sebagai berikut:***

- a. mengalihkan status Jalan Tol menjadi Jalan bebas hambatan non-tol; atau***
- b. menugaskan pengusahaan baru kepada badan usaha milik negara untuk pengoperasian dan preservasi Jalan Tol.***

**Pasal 50 ayat (11) UU 2/2022**

***Tarif tol awal dari pengusahaan baru sebagaimana dimaksud pada ayat (10) huruf b ditetapkan lebih rendah daripada tarif Tol yang berlaku pada akhir masa konsesi.***

**Amar Putusan:**

**Menyatakan permohonan para Pemohon tidak dapat diterima.**



## Putusan Nomor 106/PUU-XXII/2024 (UU 18/2003 tentang Advokat)

Para Pemohon:

Haerul Kusuma S.H. (Konsultan Hukum)

Ketentuan yang diuji:

Pasal 3 ayat (1) huruf g huruf UU Advokat

*Untuk dapat diangkat menjadi Advokat harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:  
g. magang sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun terus menerus pada kantor Advokat;*

Pasal 26 ayat (1) UU Advokat

*(1) Untuk menjaga martabat dan kehormatan profesi Advokat, disusun kode etik profesi Advokat oleh Organisasi Advokat.*

Pasal 27 ayat (1) UU Advokat

*(1) Organisasi Advokat membentuk Dewan Kehormatan Organisasi Advokat baik di tingkat Pusat maupun di tingkat Daerah.*

Pasal 29 ayat (1) UU Advokat

*(1) Organisasi Advokat menetapkan dan menjalankan kode etik profesi Advokat bagi para anggotanya.*

Amar Putusan:

1. Menyatakan permohonan Pemohon sepanjang berkenaan dengan Pasal 26 ayat (1), Pasal 27 ayat (1), dan Pasal 29 ayat (1) Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2003 tentang Advokat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4288) tidak dapat diterima;
2. Menolak permohonan Pemohon untuk selain dan selebihnya.



## Putusan Nomor 108/PUU-XXII/2024 (UU 18/2003 tentang Advokat)

---

### Pemohon:

1. Muhammad Mu'alimin, S.H., M.H. (Pengacara/Advokat), Andhika Yudha Perwira, S.H. (Pengacara/Advokat), Nathaniel Eliazar M.Hutagaol, S.H. (Pengacara/Advokat), Eddy Safri Sianipar, S.H., M.H. (Pengacara/Advokat), Afrianto, S.H. (Pengacara/Advokat), Gregorius Retas Daeng, S.H. (Pengacara/Advokat), Daffa Hatimurrazi (Mahasiswa Fakultas Hukum), Muhammad Igor Tanjung (Mahasiswa Fakultas Hukum), Muhammad Adiwiyana (Mahasiswa Fakultas Hukum)

### Ketentuan yang diuji:

Pasal 3 ayat (1) huruf d huruf UU Advokat

*(1) Untuk dapat diangkat menjadi Advokat harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:*

*d. berusia sekurang-kurangnya 25 (dua puluh lima) tahun;*

### Amar Putusan:

Menolak permohonan Para Pemohon untuk seluruhnya.





## Putusan Nomor 109/PUU-XXII/2024 (UU 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi)

---

**Pemohon:**

**Rega Felix (Dosen/Advokat)**

**Ketentuan yang diuji:**

**Pasal 72 ayat (5) UU 12/2012**

***Menteri dapat mengangkat seseorang dengan kompetensi luar biasa pada jenjang jabatan akademik profesor atas usul Perguruan Tinggi.***

**Amar Putusan:**

**Menolak permohonan Pemohon untuk seluruhnya.**



# **Putusan Nomor 110/PUU-XXII/2024 (UU 2/2021 tentang Perubahan Kedua atas UU 21/2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua)**

**Pemohon:**

**Agustinus Anggaibak (Ketua Majelis Rakyat Papua Provinsi Papua Tengah)**

**Ketentuan yang diuji:**

**Pasal 11 ayat (3) UU 2/2021:**

***(3) Ketentuan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan DPRP tentang Tata Tertib DPRP sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.***

**Pasal 20 ayat (1) huruf a dan huruf e UU 2/2021:**

***(1) MRP mempunyai tugas dan wewenang:***

- a. Memberikan pertimbangan dan persetujuan terhadap bakal calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang diusulkan oleh penyelenggara pemilihan kepala daerah;***
- e. Memberikan pertimbangan kepada DPRP, Gubernur, DPRK, dan Bupati/Walikota mengenai hal-hal yang terkait dengan perlindungan hak-hak Orang Asli Papua.***

**Penjelasan Pasal 20 ayat (1) huruf e UU 2/2021:**

***Yang dimaksud dengan "pertimbangan" termasuk pertimbangan MRP kepada DPRK dalam hal penentuan bakal calon Bupati/Wakil Bupati dan Wali Kota/Wakil Wali Kota.***

**Amar Putusan:**

**Menolak permohonan Pemohon untuk seluruhnya.**